

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam dengan cara kualitatif. Metode kualitatif yang berupa pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.¹

Dalam hal ini realitas hidup yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang pemahaman terhadap label informasi dan praktik jual beli kosmetik *online* dengan label informasi tidak lengkap di kalangan mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3

Jenis penelitian kualitatif mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, di rasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.²

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di IAIN Tulungagung yang terletak di Jl. Mayor Sujadi No. 46, Kudus, Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia kode pos 66221, Telp. (0355) 321513. Lokasi penelitian yang dipilih adalah IAIN Tulungagung tetapi, lebih difokuskan pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena selain lokasi penelitian sangat strategis sehingga mudah dijangkau, eksistensi jual beli *online* dikalangan mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung membuat para mahasiswa banyak yang menjalankan usaha tersebut. Tak heran sekarang ini banyak sekali mahasiswa yang kerja di dunia jual beli *online*, selain mereka kuliah mereka bisa menjalankan pekerjaan mereka hanya menggunakan gadget dan pemenuhan kebutuhan yang mereka ingin penuhi juga lebih mudah dengan melakukan pembelian atau pemesanan secara *online*.

² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), hlm. 157

Penentuan lokasi dan setting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan setting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena seberapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih dalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia.³

Dalam sebuah penelitian sangat diperlukan daerah lapangan yang diteliti yang mendukung agar mudah dikemukakan. Jadi, lokasi penelitian ini harus dipertimbangkan sebaik mungkin untuk memperlancar proses penelitian yang sedang berlangsung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini tidak dengan secara langsung mendatangi informan untuk melakukan wawancara tetapi untuk mendapatkan informasi peneliti melakukan wawancara melalui media sosial whatsapp. Wawancara melalui media sosial dilakukan secara berkala guna untuk memperoleh data yang mendalam dari data yang disampaikan oleh informan sekaligus sebagai bentuk pendekatan peneliti dengan informan agar timbul suatu kepercayaan antara peneliti dan informan sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini data yang sesungguhnya tanpa ada rekayasa ataupun sesuatu yang disembunyikan oleh informan kepada peneliti.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), hlm. 101.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan, sebaliknya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.⁴

Sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber data ini adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumbernya, bisa diperoleh melalui hasil wawancara langsung. Yang termasuk dalam data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu merupakan sumber data yang memberikan data berupa lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini adalah mahasiswa yang menjadi penjual dan pembeli kosmetik *online* dengan label informasi tidak lengkap dikalangan mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung.
- b. *Place*, yaitu merupakan sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti melihat keadaan atau situasi pada perguruan tinggi negeri IAIN Tulungagung khususnya pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.

⁴ J. Suprianto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 8

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 225

2. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, dan bukti yang telah ada atau setelah data primer. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan masalah pada penelitian tersebut.

Dengan kata lain data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Data sekunder sekunder dapat juga diperoleh dari kepustakaan yang berupa data dan dokumentasi seperti halnya foto.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data, serta instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis yang lebih mudah.⁷

Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁶ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79

⁷ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137

1. Wawancara/ Interview

Wawancara menurut Sugiyono merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-repost*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁸ Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang di wawancarai.⁹ Wawancara disini dilakukan untuk mencari data yang akurat yaitu orang yang menjual dan orang yang membeli.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban. Proses komunikasi antara peneliti dan responden tersebut baru dapat berjalan baik jika masing-

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,..... hlm. 231

⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.151

masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan¹⁰

Pada tahap wawancara (*interview*) ini yang terpenting adalah memilih orang-orang yang tepat dan memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang ingin kita ketahui. Dalam hal ini yang diwawancarai yaitu pemilik usaha dan pembeli dikalangan mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung yaitu, 3 orang penjual (Kiki, Nia, dan Atika) dan 5 orang pembeli (Nindya, Nurinda, Ani, Eny dan Savina) yang semuanya adalah mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung yang di ambil dari 3 jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam dan Hukum Tata Negara.

2. Observasi (pengamatan)

Menurut Abdurrahman dan Fatoni dalam bukunya yang dimaksud dengan observasi (*observation*) adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya pengumpulan data atau menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan/atau dengan objek peneliti secara seksama yang cermat dan teliti serta sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar maupun terhadap subyek dan/atau obyek yang diamati tersebut. Atau observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku

¹⁰ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.136-137

obyek sasaran.¹¹ Metode pengamatan terhadap objek penelitian dengan dasar mengenai jawaban responden atas pertanyaan yang telah diberikan.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan cara melakukan pengamatan pada subjek penelitian atau fenomena-fenomena yang terjadi. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung yang merupakan penjual dan pembeli dan meneliti terhadap bagaimana pemahaman mereka terhadap label informasi pada produk yang mereka jual serta bagaimana praktik jual belinya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa gambar yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.¹² Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dari mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung yang berupa foto, surat-surat pribadi, berita, catatan harian artikel majalah, atau buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian.

¹¹ Abdurrahman dan Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 104-105

¹² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*,... hlm. 152

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengatagorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.¹³

Di pihak lain, analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.¹⁴

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian . supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memeproleh data yang valid dari lokasi penelitian. Dalam perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, ed Ke-1 cet. Ke-4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.210.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi ce.t Ke-33, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 248

lengkap terkait bagaimana pemahaman terhadap label informasi pada produk kosmetik dan praktiknya jual beli kosmetik *online* dengan label informasi tidak lengkap dikalangan mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ditemukan.¹⁵Peneliti akan membandingkan dengan data hasil observasi maupun wawancara, untuk membandingkan kesesuaian antara teori dan praktek dilapangan. Disini penelitilebih memfokuskan pada tinjauan hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen terhadap bagaimana pemahaman dan praktik jual beli kosmetik *online* dengan label informasi tidak lengkap dikalangan mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung.

H. Tahapan- Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, sehingga memperoleh hasil yang lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil yang valid dan maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut :¹⁶

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 330.

¹⁶ *Ibid.*, hlm 95

1. Tahap persiapan

Tahap untuk mempersiapkan penelitian dimana peneliti memilih tema atau topik penelitian, lalu peneliti akan mengidentifikasi masalah, dan menentukan masalah apa yang di teliti kemudian merumuskan masalah dengan cara mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, setelah itu peneliti akan mengadakan studi pendahuluan dan merumuskan hipotesis serta menentukan sampel penelitian dan Menyusun rencana penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap yang dilakukan setelah tahap persiapan penelitian yang meliputi tahap pengumpulan data, yang didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan yang dilakukan setelah semua data terkumpul kemudian semua dilakukan analisis yang diajukan dan di uji kebenarannya melalui analisis tersebut.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Tahapan ini yaitu membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca.¹⁷

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 96